

ABSTRAK

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Gunung Sampah Desa Terjun dalam Fotografi Dokumenter” merupakan bentuk perwujudan dari apa yang dilihat dan dibaca dari berbagai media baik itu jurnal, majalah, maupun media sosial yang berhubungan dengan Tempat Pembuangan Akhir di Desa Terjun, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Khususnya dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Pada penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya memvisualkan Gunung Sampah Desa Terjun ke dalam fotografi dokumenter. Karya fotografi ini disusun secara deskriptif dengan menggunakan metode *EDFAT* sebagai suatu pendekatan yang dikembangkan oleh J.Streisel. Pendekatan tersebut meliputi; *Entire* (keseluruhan), *Detail* (detil), *Frame* (pembingkai), *Angle* (sudut pandang), dan *Time* (waktu). Karya ini disajikan dengan menggunakan teknik penyajian *photo essay* yaitu sekumpulan gambar yang mengungkapkan suatu cerita. Wujud karya ini menghasilkan 26 karya yang terdiri dari 34 foto. Selain itu, melalui penciptaan fotografi dokumenter pada Gunung Sampah Desa Terjun ini, pengkarya bermaksud mengangkat beragam isu masyarakat setempat seperti isu ekonomi, sosial dan lingkungan. Sehingga mampu memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat luas.

Kata Kunci: Tempat Pembuangan Akhir, Desa Terjun, Fotografi Dokumenter, Metode *EDFAT*

ABSTRACT

The creation of the final project entitled “Village Trash Mountain Plunge In Documentary Photography” is a form of embodiment of what is seen and read from various media whether it's journals, magazines, or social media related to Final Disposal Sites in Terjun, Medan Marelan Subdistrict, Medan City. Especially what impacts are felt by the surrounding community. In the creation of this final project, the author visualizes the Terjun Village Garbage Mountain into Documentary Photography. This Photographic work was compiled descriptively using EDFAT method as an approach developed by J.Streisel. The approach includes; Entire, Detail, Frame, Angle, Time. This work is presented using a photo essay presentation technique, which is a collection of images that tell a story. This form of work produces 26 works consisting of 34 photos. In addition, through the creation of documentary photography on Mount Garbage in Terjun Village, the creators intend to raise various issues of the local community such as economic, social, and environmental issues. So as to be able to provide knowledge to the wider community.

Keywords: Landfill, Terjun Village, Documentary Photography, EDFAT Method.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSYARATAN GELAR	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Tinjauan Karya	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penciptaan.....	18
 BAB II. KONSEP DAN PROSES PERWUJUDAN	
A. Konsep Penciptaan	31
B. Proses Perwujudan.....	33
 BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA	
A. Hasil Karya.....	38
B. Analisis Karya	96
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
DAFTAR NARASUMBER	107
LAMPIRAN	
- Foto Dokumentasi	
- Biodata Pengkarya	
- Desain X Banner	
- Desain Sticker	
- Foto tidak terseleksi	